

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era teknologi ekonomi di Indonesia, macam-macam perusahaan terdiri dari perusahaan dagang, manufaktur dan jasa bertujuan untuk mendapatkan *profit* yang optimal. Sehingga pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien harus mampu dilakukan oleh manajemen guna mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan perusahaan tersebut agar lebih maju. Laba optimal tersebut dapat dicapai melalui beberapa langkah, yaitu dengan menekan biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan harga jual sesuai dengan keuntungan yang diharapkan dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Salah satu langkah yang tepat untuk mencapai laba yang optimal adalah menetapkan harga jual sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.

Untuk penetapan harga jual, perusahaan harus mengenal terlebih dahulu metode pengumpulan biaya produksi. Terdapat empat metode pengumpulan biaya produksi, yaitu metode perhitungan harga pokok pesanan, proses, *hybrid*, dan *backflush* (Riwayadi, 2017:237). Perusahaan yang menggunakan metode pesanan untuk perhitungannya mengenai biaya produksi dan harga pokok produksi dilakukan di setiap pesanan yang ada. Sedangkan metode proses biaya produksinya dibebankan ke produk dan perhitungan harga pokok produknya pada akhir periode akuntansi. Metode *hybrid* pengumpulan biaya produksinya menggunakan kartu pesanan kerja dan terakhir metode *backflush* yang sarannya meminimalisasikan persediaan.

Dalam proses memproduksi terutama perusahaan manufaktur terdapat biaya-biaya yang dikelompokkan berdasarkan fungsi utama pada perusahaan ialah biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Untuk merealisasikan tujuan perusahaan yang paling penting dilakukan ialah memperhitungkan biaya produksi untuk menghitung seluruh akumulasi biaya dan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual atas produk yang di tawarkan. Dalam pembuatan produk, biaya pengelompokan

menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi (Mulyadi,2014:14). Biaya produksi ini tercantum pada perhitungan harga pokok produksi dan digunakan dalam perhitungan harga pokok produk jadi dan biaya non produksi sebagai penambah pada harga pokok produksi untuk menghitung totalnya. Dengan melakukan pengumpulan dan perhitungan yang tepat terhadap biaya produksi dan biaya non-produksi akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat pula.

Ahmad (2012:42), mengungkapkan “Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya yang berhubungan dengan produksi seperti biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung”. Pembagian dari biaya produksi itu sendiri terbagi atas 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (Biaya *Overhead* Pabrik). Lain halnya dengan penentuan harga pokok produksi yang mana terbagi atas 2 metode yaitu metode full costing dan metode variabel costing (Mulyadi,2014:17).

Tujuan dari penentuan harga pokok produksi ialah guna mengetahui pengeluaran yang mengorbankan dana ekonomi dari proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi dapat dijual. Pada perusahaan penentuan harga pokok produksi harus dilakukan karena dapat dijadikan pedoman oleh pimpinan perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat. Terdapat beberapa tujuan lain dari penentuan harga pokok produksi (Akbar,2011) yaitu dasar dalam penilaian efisiensi perusahaan, pembuatan kebijakan pimpinan perusahaan, penetapan harga jual terhadap konsumen, evaluasi kerja dan pemantauan biaya produksi.

PT. Semen Padang adalah perusahaan manufaktur yang menghasilkan semen didirikan mulai tanggal 18 Maret 1910 beralamat di Jl.Indarung Raya, Padang, Sumatera Barat. Dari tahun 1913 masih memproduksi hingga sekarang. PT Semen Padang memproduksi semen yang memiliki mutu yang baik sehingga dapat dipercaya oleh konsumen. Namun saat ini PT Semen Padang juga memasarkan barang setengah jadi yang biasa disebut dengan klinker. Klinker adalah bahan yang bersifat tidak cair yang diolah didalam

sebuah klin yang panas hingga menjadi butiran-butiran. Klinker bisa disebut juga bahan pokok dalam mengolah semen yang dengan penambahan kalsium sulfat akan menjadi semen.

PT Semen Padang memasarkan barang setengah jadi tersebut karena banyaknya permintaan pasar dan meminimalisir penumpukan persediaan klinker yang ada di gudang. Permintaan pasar yang tinggi dikarenakan adanya perusahaan-perusahaan semen lain yang tidak mempunyai pabrik untuk menghasilkan klinker. Sehingga untuk proses pembuatan semen hanya melakukan penambahan beberapa zat kimia ke klinker tersebut.

Oleh karena itu, PT Semen Padang tentunya memiliki kegiatan operasi yang skala biaya produksi maupun biaya non produksinya dapat di bilang besar terutama dalam kegiatan klinker. Untuk itu PT Semen Padang harus melakukan perhitungan harga pokok produksi per periode guna mendapatkan harga jual klinker yang akan di produksi guna memperoleh laba yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terpaut akan melangsungkan penelitian dan menuangkannya dalam format tugas akhir dengan judul : **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Klinker Pada PT Semen Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rangkaian permasalahan yang ada, berikut rumusan masalah yang diangkat oleh penulis :

1. Bagaimana proses pembentukan klinker pada PT Semen Padang?
2. Bagaimana pengklasifikasian elemen-elemen biaya produksi dan biaya non produksi klinker pada PT Semen Padang?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi klinker pada PT Semen Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Magang

1.3.1 Tujuan Pelaksanaan Magang

Dari magang yang dilakukan selama 40 hari kerja, penulis akan menuangkan tujuan yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung :

1. Untuk memahami proses pembentukan klinker atau barang setengah

jadi pada PT Semen Padang.

2. Untuk mengetahui klasifikasi dari elemen-elemen biaya produksi dan biaya non-produksi proses pembuatan klinker pada PT Semen Padang.
3. Untuk memahami dan menanggapi perhitungan harga pokok produksi klinker di perusahaan semen terbesar di Sumatra Barat.

1.3.2 Manfaat Pelaksanaan Magang

Berikut manfaat kegiatan magang yang dilakukan selama 40 hari kerja dari berbagai pihak yang terkait :

a. Bagi Universitas

1. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang bermutu dan matang ketika selesai menjalankan *studi* nya di bangku perkuliahan yang akan membawa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kerja.
2. Untuk menciptakan relasi yang baik terhadap perusahaan di tempat magang.

b. Bagi Instalasi atau Perusahaan

1. Sebagai sarana yang akan membantu lembaga pendidikan Universitas Andalas sehingga bisa bekerja sama dalam jangka waktu yang panjang yang bersifat akademis ataupun organisasi.
2. Dapat mendukung serta membantu kesuksesan ataupun kelancaran kegiatan yang berlangsung pada perusahaan.
3. Dapat membantu dalam membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

c. Bagi Penulis atau Peserta Magang

1. Mengetahui dan mengenali wawasan yang luas yang tidak hanya terpaut teori melainkan praktik yang konkret di dunia kerja.
2. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja.

3. Menyadarkan ketangkisan diri dalam membedakan antara teori dan praktik di dunia kerja.
4. Melatih kedisiplinan secara pribadi dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang telah tercantum di perusahaan tersebut.

1.4 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang

Penulis melakukan kegiatan penelitian di Semen Padang yaitu di bagian keuangan kantor pusat perusahaan yang berada di jalan raya indarung, Sumatra Barat. Waktu kegiatan magang yang dilaksanakan penulis pada 23 Desember 2019 - 14 Februari 2020 selama kurang lebih 40 hari kerja. Penulis berharap dapat melaksanakan kegiatan magang dengan sangat baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut penataan gambaran mengenai kegiatan magang yang dituangkan penulis ke dalam tugas akhir :

BABI PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pelaksanaan dan manfaat magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

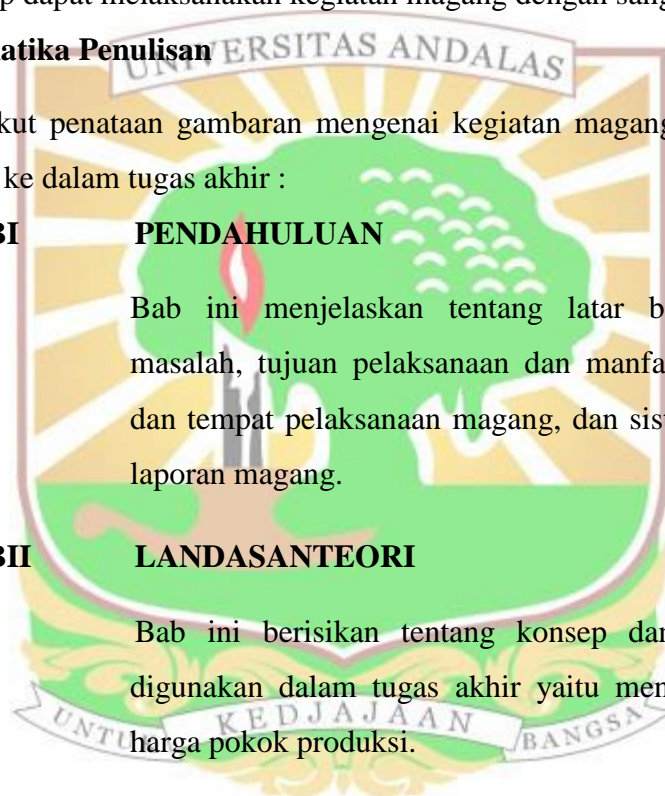
BABII LANDASANTEORI

Bab ini berisikan tentang konsep dan teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi.

BABIII GAMBARANPERUSAHAAN

Bab ini menjabarkan mengenai perusahaan semen ditempat penulis melakukan kegiatan magang

BABIV PEMBAHASAN



Bab ini menjelaskan keterkaitan antara hasil yang ditemukan dengan teori yang dipakai.

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan penulisan tugas akhir yang memuat kesimpulan dari pembahasan dan saran yang bermanfaat bagi PT Semen Padang kedepannya berkaitan dengan laporan ini.

